

SKRIPSI 



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA LAKI-LAKI DI SMK
WIRA BUANA KELURAHAN PABUARAN, KECAMATAN
BOJONG GEDE, KABUPATEN BOGOR TAHUN 2018**

OLEH

IGA UTAMI AUDHINA

1405015071

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
1439 H / 2018**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Iga Utami Audhina

NIM : 1405015071

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-laki di SMK Wira Buana Kelurahan Pabuaran, Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor tahun 2018.

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. D.R. HAMKA.

Jakarta, 16 Agustus 2018

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Ony Linda, SKM., M.Kes

()

Penguji I : dr. H. Zulazmi Mamdy, MPH

()

Penguji II : Nur Asiah, SKM., M.Kes

()

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN STATISTIK KESEHATAN**

Skripsi, Juli 2018

Iga Utami Audhina

Pembimbing I : Ony Linda, SKM, M. Kes

Pembimbing II : Dian Kholika Hamal, M. Kes

“Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja laki-laki di SMK Wira Buana Kelurahan Pabuaran, Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor tahun 2018”

ABSTRAK

Latar Belakang: Data menunjukkan perilaku merokok remaja saat ini cenderung meningkat, usia mulai merokok pun semakin bergeser ke usia yang lebih muda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan perilaku merokok pada remaja laki-laki di SMK Wira Buana Kelurahan Pabuaran, Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor tahun 2018.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data dilakukan melalui metode angket dengan instrumen kuesioner. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi Square* (95%CI). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 165 orang. Jumlah sampel yang diambil terdiri dari 98 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *cluster sampling*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 88.8% responden adalah remaja awal, 57.1% berpengetahuan tinggi, 56.1% memiliki sikap baik, 87.8% memiliki ketersediaan rokok, 86.7% memiliki keterjangkauan rokok, 53.1% memiliki orang tua perokok, 82.7% memiliki saudara serumah perokok, 98% memiliki teman perokok, 72.4% memiliki kontrol guru dan 55.1% terpengaruh iklan rokok. Berdasarkan hasil analisa uji statistik didapatkan variabel yang berhubungan dengan perilaku merokok pada responden adalah sikap dan keterjangkauan rokok ($Pvalue < 0.05$). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah umur, pengetahuan, ketersediaan rokok, perilaku merokok orang tua, perilaku merokok saudara serumah, perilaku merokok teman sebaya, kontrol guru dan iklan rokok ($Pvalue \geq 0.05$).

Simpulan dan Saran: Guna menurunkan angka remaja yang merokok perlu dilakukan beberapa usaha oleh pemerintah dan pihak terkait, seperti pembuatan regulasi yang melarang penjualan rokok kepada anak di bawah umur, dan melarang iklan rokok di tempat umum maupun media cetak dan elektronik.

Kata Kunci: Perilaku Merokok, Remaja, Laki-laki.

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY PROF. DR. HAMKA
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
GRADUATE PUBLIC HEALTH
HEALTH STATISTICS SPECIALIZATION**

Thesis, Juli 2018

Iga Utami Audhina

Pembimbing I : Ony Linda, SKM, M. Kes

Pembimbing II : Dian Kholika Hamal, M. Kes

"Factors that influence smoking behavior in male adolescents in SMK Wira Buana, Pabuaran Village, District Bojong Gede, Bogor Regency in 2018"

ABSTRACT

Background: Data that allows users to make improvements, start time, and again, shift to a younger time. This study aims to determine what factors are related to education in SMK Wira Buana, Pabuaran Village, District Bojong Gede, Bogor Regency in 2018.

Methods: This research is a quantitative research with cross sectional design. Data which is the primary data. Data collection was carried out through questionnaire method with questionnaire instrument. The analysis carried out in this study was univariate and bivariate analysis with Chi Square test (95% CI). The population in this study was 165 people. The number of samples consisted of 98 people. The sampling technique with cluster sampling.

Results: The results showed that 88.8% of respondents were early adolescents, 57.1% had high knowledge, 56.1% had good attitudes, 87.8% had cigarette rotations, 86.7% had affordable cigarettes, 53.1% had people smokers, 82.7% had smokers at home, 98% had smoker friends, 72.4% had teacher control and 55.1% had cigarette advertisements. Based on the results of the statistical test analysis, the variables related to smoking behavior in the respondents were attitudes and affordability of cigarettes (Pvalue <0.05). While variables that are not related are age, knowledge, behavior, parental behavior, your smoking behavior, peer smoking behavior, teacher control and cigarette advertising (Pvalue ≥0.05).

Conclusion and Advice: In order to reduce the number of adolescents who need to do some business by the government and related parties, such as making regulations that apply to underage children, and cigarette advertising in public places and print and electronic media.

Keywords: Behavior, Teens, Men.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKHIR	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRAK</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	
C.1 Tujuan Umum	5
C.2 Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Perilaku	
A.1 Pengertian Perilaku	8
B. Perilaku Merokok	
B.1 Pengertian Perilaku Merokok	8
B.2 Tipe Perilaku Merokok	8
B.3 Tipe Perokok	10
B.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Remaja	10
B.5 Tahapan Perilaku Merokok Pada Remaja	14
B.6 Dampak Perilaku Merokok	15
C. Remaja	
C.1 Pengertian Remaja	16
C.2 Ciri-ciri Umum Perkembangan Masa Remaja	18
C.3 Tugas Perkembangan Pada Masa Remaja	19
C.4 Masalah-masalah yang Terjadi Pada Masa Remaja	21

BAB III KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL	
A. Kerangka Teori	22
B. Kerangka Konsep.....	23
C. Definisi Operasional	24
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	
C.1 Populasi.....	27
C.2 Sampel dan Teknik Sampling	27
D. Pengumpulan Data	
D.1 Instrumen Penelitian	30
D.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	30
E. Pengolahan Data.....	32
F. Penyajian dan Analisis Data	
F.1 Analisis Univariat.....	36
F.2 Analisis Bivariat.....	36
BAB V HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
B. Analisis Univariat	
B.1 Perilaku Merokok.....	40
B.2 Umur.....	40
B.3 Pengetahuan	41
B.4 Sikap.....	42
B.5 Ketersediaan Rokok	45
B.6 Keterjangkauan Rokok.....	45
B.7 Perilaku Merokok Orang Tua.....	46
B.8 Perilaku Merokok Saudara Serumah.....	46
B.9 Perilaku Merokok Teman Sebaya	47
B.10 Kontrol Guru	47
B.11 Iklan Rokok.....	48
B.12 Rekapitulasi Analisis Univariat.....	48
C. Analisis Bivariat	
C.1 Hubungan Umur dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-laki di SMK Wira Buana Kabupaten Bogor tahun 2018	50
C.2 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-laki di SMK Wira Buana Kabupaten Bogor tahun 2018.....	50
C.3 Hubungan Sikap dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-laki di SMK Wira Buana Kabupaten Bogor tahun 2018	51
C.4 Hubungan Ketersediaan Rokok dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-laki di SMK Wira Buana Kabupaten Bogor tahun 2018.....	52

C.5 Hubungan Keterjangkauan Rokok dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-laki di SMK Wira Buana Kabupaten Bogor tahun 2018.....	52
C.6 Hubungan Perilaku Merokok Orang Tua dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-laki di SMK Wira Buana Kabupaten Bogor tahun 2018.....	53
C.7 Hubungan Perilaku Merokok Saudara Serumah dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-laki di SMK Wira Buana Kabupaten Bogor tahun 2018.....	54
C.8 Hubungan Perilaku Merokok Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-laki di SMK Wira Buana Kabupaten Bogor tahun 2018.....	55
C.9 Hubungan Kontrol Guru dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-laki di SMK Wira Buana Kabupaten Bogor tahun 2018.....	55
C.10 Hubungan Iklan Rokok dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-laki di SMK Wira Buana Kabupaten Bogor tahun 2018.....	56
C.11 Rekapitulasi Analisis Bivariat.....	57
BAB VI PEMBAHASAN	
A. Keterbatasan Penelitian.....	59
B. Analisis Univariat	
B.1 Perilaku Merokok.....	59
C. Analisis Bivariat	
C.1 Umur.....	61
C.2 Pengetahuan.....	62
C.3 Sikap.....	63
C.4 Ketersediaan Rokok.....	64
C.5 Keterjangkauan Rokok.....	65
C.6 Perilaku Merokok Orang Tua.....	66
C.7 Perilaku Merokok Saudara Serumah.....	67
C.8 Perilaku Merokok Teman Sebaya.....	68
C.9 Kontrol Guru.....	69
C.10 Iklan Rokok.....	70
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Merokok sudah menjadi salah satu kebiasaan yang lazim yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari, tak terkecuali kaya atau miskin, pria ataupun wanita, orangtua, bahkan remaja pun sudah banyak yang mulai mencoba rokok. Rokok seakan sudah menjadi salah satu kebutuhan yang hampir menyamai kebutuhan pokok. Menurut data *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2012 persentase prevalensi perokok pria yaitu 67% jauh lebih besar daripada perokok wanita yaitu 2,7%. Diantara para perokok tersebut terdapat 56,7% pria dan 1,8% wanita merokok setiap hari. Pada tahun 2030, jumlah perokok diperkirakan terus meningkat dan sebagian besar adalah orang-orang dari kalangan negara berkembang. *Indonesia merupakan negara dengan konsumsi rokok terbesar di dunia, yaitu pada urutan keempat setelah China, USA dan Rusia. Persentase perokok di negara ASEAN untuk negara Indonesia (46,16%), Filipina (16,62%), Vietnam (14,11%), Myanmar (8,73%), Thailand (7,74%), Malaysia (2,9%), Kamboja (2,07%), Laos (1,23%), Singapura (0,39%) dan Brunei (0,04%) (Depkes RI, 2016). Jumlah batang rokok yang dikonsumsi di Indonesia cenderung meningkat dari 182 milyar batang pada tahun 2001 menjadi 260,8 milyar batang pada tahun 2009 (IAKMI, 2012).*

Di Jawa Barat, rerata proporsi perokok umur 10 tahun ke atas adalah 27,1% lebih tinggi dibandingkan dengan Jawa Tengah 22,9% dan DKI Jakarta 23,2%. Perilaku merokok penduduk dengan umur 15 tahun ke atas masih belum mengalami penurunan dari tahun 2007 hingga 2013, justru cenderung meningkat dari 34,2% tahun 2007 menjadi 36,3% tahun 2013. Laki-laki 64,9% dan perempuan 2,1% masih menghisap rokok. Proporsi terbanyak perokok aktif setiap hari pada umur 30-34 tahun sebesar 33,4%, pada laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan perokok perempuan 47,5% banding 1,1%.

(Riskesdas, 2013). Masa remaja merupakan masa pencarian identitas. Remaja cenderung mengangkat diri sendiri sebagai individu, remaja juga akan menggunakan symbol status seperti kendaraan, pakaian, dan pemilihan barang sebagai usaha menarik perhatian agar dipandang individu. Hal ini berarti remaja akan lebih memperhatikan penampilan (Ali, 2011). Padahal dengan merokok bukan akan memperbaiki penampilan tetapi akan memperburuk penampilan disebabkan oleh bau asap rokok, plak hitam pada gigi dan bibir perokok berwarna hitam/gelap. Disisi lain saat pertama mengkonsumsi rokok gejala yang mungkin timbul adalah batuk-batuk, lidah terasa getir dan perut mual, gejala seperti ini tentu tidak enak dirasakan dan sangat mengganggu. Namun para pemula mengabaikan perasaan tersebut dan akan berlanjut menjadi kebiasaan yang akhirnya membuat para remaja kemudian tidak dapat meninggalkan rokok, setelah ketergantungan terhadap rokok tentu bukan hal yang mudah untuk dapat menghindar dan berhenti merokok (Rochayati dkk, 2015).

Penelitian ini menggunakan model kerangka precede (Green, 2009) terdapat 3 faktor utama yang mempunyai kontribusi terhadap perilaku kesehatan seseorang yang sebelumnya karena pengaruh genetik dan lingkungan yaitu faktor predisposisi (*predisposing factor*), faktor penguat (*reinforcing factor*) dan faktor pendukung (*enabling factor*). Faktor predisposisi merupakan dasar atau motivasi perilaku. Faktor penguat yaitu faktor yang dapat memperkuat atau mendorong terjadinya perilaku. Faktor pendukung yaitu faktor yang memungkinkan untuk mendukung suatu motivasi menjadi perilaku. Perilaku siswa yang sudah mulai aktif merokok ini dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor ini mampu mempengaruhi perilaku merokok pada remaja karena masa remaja adalah masa yang rawan oleh pengaruh-pengaruh negatif. Remaja lebih meniru kepada apa yang dia lihat atau dia dengar dari orang lain. Pada masa ini remaja menghadapi konflik tentang apa yang mereka lihat dan apa yang mereka pandang tentang struktur tubuh yang ideal (Wong dkk, 2009).

Hasil penelitian (Rochayati dkk, 2015) remaja yang menjadi perokok berat lebih banyak dijumpai pada kelompok remaja yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 194 orang (70,80%). Maka dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan tentang rokok dengan perilaku merokok remaja SMK Kabupaten Kuningan dengan nilai Pvalue $0,00 \leq 0,05$. Hasil penelitian (Wijayanti dkk, 2017) menunjukkan bahwa jenis kelamin, usia, pengalaman,

pengetahuan, dan sikap berhubungan signifikan dengan perilaku merokok ($p < 0,05$). Hasil penelitian (Rachmat dkk, 2010) uji kai kuadrat menunjukkan ada hubungan antara interaksi kelompok sebaya (nilai $p = 0,000$), interaksi keluarga (nilai $p = 0,010$), iklan rokok (nilai $p = 0,000$), dan sikap merokok (nilai $p = 0,001$) dengan perilaku merokok remaja.

Rokok pada dasarnya merupakan bahan kimia yang berbahaya. Asap satu batang rokok mengandung 4.000 bahan kimia yang sangat berbahaya bagi kesehatan. Peningkatan jumlah perokok akan sangat membahayakan status kesehatan masyarakat di masa depan, status kesehatan yang menurun akibat dampak merokok dapat meningkatkan kemungkinan terkena berbagai jenis penyakit yang dapat menurunkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. WHO pun mengingatkan bahwa rokok merupakan salah satu pembunuh paling berbahaya di dunia. Pada tahun 2008, lebih dari 5 juta orang mati karena penyakit yang disebabkan rokok, ini berarti setiap 1 menit tidak kurang 9 orang meninggal akibat racun pada rokok.

Tidak halal bagi seorang muslim untuk mengkonsumsi makanan yang berbahaya yang dapat membunuh dirinya dengan cepat maupun lambat, seperti racun dengan segala macamnya, membahayakannya dan menyakitinya. Hal tersebut berkaitan dengan firman Allah swt, dalam QS. Al-Baqarah/2: 195.

يُحِبُّ اللَّهُ إِنَّ ۙ وَأَحْسِنُوا ۙ النَّهْلِكَةَ إِلَىٰ بِأَيْدِيكُمْ تُلْقُوا وَلَا اللَّهُ سَبِيلٍ فِي أَنْفِقُوا
الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.”

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 Februari 2018 kepada 40 siswa dengan umur antara 14 tahun sampai 19 tahun di SMK Wira Buana Kabupaten Bogor terdapat 26 (65%) siswa di sekolah tersebut adalah perokok. Terdapat 7 (17,5%) siswa menyatakan tidak setuju ada larangan merokok di tempat umum. Terdapat 20 (50%) siswa menyatakan mempunyai uang saku yang cukup untuk membeli rokok. Terdapat 35 (87,5%) siswa menyatakan bahwa warung, tempat atau swalayan di lingkungan sekitarnya

menjual rokok secara bebas. Selain itu, 39 siswa menyatakan bahwa teman sebaya mereka adalah perokok yang menunjukkan persentase tertinggi yaitu 97,5%.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada remaja di SMK Wira Buana Kelurahan Pabuaran, Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor. Peneliti ingin mengetahui apakah pengetahuan, sikap, dan lingkungan sosial berhubungan dengan perilaku merokok pada siswa. Penelitian dilakukan di SMK Wira Buana Kelurahan Pabuaran, Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor tahun 2018. Hal ini dikarenakan peneliti sering menemukan siswa sekolah tersebut merokok di sekitar sekolah setelah jam pulang sekolah. Selain itu, siswa tingkat SMK dan sederajat sudah berada dalam rentang usia remaja pertengahan sehingga dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok.

B. Rumusan Masalah

Perilaku merokok pada siswa akan berdampak buruk terhadap kesehatan dan kelangsungan hidupnya. Umur, pengetahuan yang rendah, sikap yang kurang baik, adanya keterjangkauan dan ketersediaan rokok, orang tua&keluarga maupun teman sebaya yang merokok, serta tidak adanya kontrol guru dan pengaruh iklan rokok menyebabkan tingginya perilaku merokok pada siswa. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 19 Februari 2018 kepada 40 siswa dengan umur antara 14 tahun sampai 19 tahun di SMK Wira Buana Kabupaten Bogor terdapat 26 (65%) siswa di sekolah tersebut adalah perokok. Selain itu, 39 siswa menyatakan bahwa teman sebaya mereka adalah perokok menunjukkan persentase tertinggi yaitu 97,5%. Setelah mengetahui fakta di lapangan mengenai tingginya angka merokok pada siswa SMK Wira Buana dan berdasarkan hasil Riskesdas (2013) perilaku merokok penduduk dengan umur 15 tahun ke atas masih belum mengalami penurunan dari tahun 2007 hingga 2013, justru cenderung meningkat dari 34,2% tahun 2007 menjadi 36,3% tahun 2013. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan penelitian untuk mengetahui faktor apa saja yang memiliki hubungan dengan perilaku merokok pada siswa di SMK Wira Buana sehingga dapat mencegah peningkatan masalah tersebut.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki di SMK Wira Buana Kelurahan Pabuaran, Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor tahun 2018.

C.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dilakukannya penelitian ini adalah:

- a. Diketuainya gambaran perilaku merokok pada remaja laki-laki di SMK Wira Buana Kelurahan Pabuaran, Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor tahun 2018.
- b. Diketuainya gambaran faktor predisposisi (umur, pengetahuan dan sikap), faktor pemungkin (ketersediaan rokok dan keterjangkauan rokok), faktor penguat (perilaku merokok orang tua, perilaku merokok teman sebaya, kontrol guru, dan iklan rokok) pada remaja laki-laki di SMK Wira Buana Kelurahan Pabuaran, Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor tahun 2018.
- c. Diketuainya hubungan antara faktor predisposisi (umur, pengetahuan dan sikap) dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki di SMK Wira Buana Kelurahan Pabuaran, Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor tahun 2018.
- d. Diketuainya hubungan antara faktor pemungkin (ketersediaan rokok dan keterjangkauan rokok) dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki di SMK Wira Buana Kelurahan Pabuaran, Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor tahun 2018.
- e. Diketuainya hubungan antara faktor penguat (perilaku merokok orang tua, perilaku merokok teman sebaya, kontrol guru dan iklan rokok) dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki di SMK Wira Buana Kelurahan Pabuaran, Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor tahun 2018.

D. Manfaat Penelitian

D.1 Bagi Instansi Dinas Kesehatan

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor dalam membuat kebijakan yang mendukung kawasan bebas asap rokok untuk melindungi masyarakat dari asap rokok.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah terkait kondisi kesehatan masyarakat Indonesia, khususnya kesehatan remaja. Fenomena tren merokok aktif pada usia dini seharusnya menjadi kekhawatiran tersendiri bagi pemerintah. Pemerintah diharapkan dapat memberikan solusi konkret untuk menurunkan jumlah perokok aktif di Indonesia.
- c. Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menyusun cara yang lebih efektif untuk penyuluhan kesehatan tentang merokok pada siswa SMK dan sederajat.

D.2 Bagi FiKes UHAMKA

- a. Terlaksananya salah satu dari upaya untuk mengimplementasikan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) yaitu Pengajaran, Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat, dan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- b. Membuat program promosi kesehatan di UHAMKA yang ditujukan bagi seluruh civitas akademik agar menerapkan pola hidup yang sehat dengan membuat kebijakan kawasan tanpa rokok di sekitar lingkungan UHAMKA.
- c. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa kesehatan masyarakat dalam memberikan promosi kesehatan bagi perokok aktif supaya memiliki motivasi yang tinggi untuk berhenti merokok.
- d. Menambah wawasan bagi mahasiswa kesehatan masyarakat terkait permasalahan remaja. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa kesehatan masyarakat dapat mempersiapkan intervensi dan pendidikan kesehatan yang tepat terkait permasalahan remaja, khususnya perilaku merokok.

D.3 Bagi Peneliti Lain

- a. Menambah wawasan, pengalaman, serta informasi dasar bagi peneliti lain yang berkeinginan untuk melakukan penelitian. Khususnya pada penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada remaja.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk penelitian berikutnya.

E. Ruang Lingkup

Penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki di SMK Wira Buana Kelurahan Pabuaran, Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor tahun 2018” dilakukan pada bulan Maret sampai Mei 2018. Populasi penelitian ini sebesar 165 siswa yang terdiri dari kelas X. Jumlah sampel yang diambil terdiri dari 98 orang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*, di mana pengumpulan data dilakukan sebanyak satu kali dalam waktu bersamaan. Data yang digunakan adalah data primer. Responden adalah siswa SMK Wira Buana Kelurahan Pabuaran, Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor tahun 2018. Pengumpulan data dilakukan melalui metode angket dengan kuesioner untuk mengambil data faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok seperti umur, pengetahuan, sikap, ketersediaan rokok, keterjangkauan rokok, perilaku merokok orang tua, perilaku merokok saudara serumah, perilaku merokok teman sebaya, kontrol guru dan iklan rokok.

DAFTAR PUSTAKA

- Achjar, K.H.A. (2012). Aplikasi Praktis Asuhan Keperawatan Keluarga. Jakarta : Sagung Seto.**
- Adisti, Amelia. (2009). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-laki. Medan: Skripsi USU Repository.**
- Alamsyah, R. M. (2009). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Merokok dan Hubungannya dengan Status Penyakit Periodontal Remaja Kota Medan 2007*. Medan: Tesis USU Repository.
- Ali, M. (2011). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Amran, Yuli. (2012). Pengolahan dan Analisis Data Statistik di Bidang Kesehatan. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah.**
- Ariani, Risky. (2011). Hubungan Antara Iklan Rokok Dengan Sikap Dan Perilaku Merokok Pada Remaja. Semarang: Skripsi diterbitkan. Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.**
- Aula, E. L. (2010). *Stop Merokok*. Yogyakarta: Garailmu.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2013). *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Baharuddin. (2017). *Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Anak Usia Remaja Madya (15-18 Tahun)*. Makassar: Skripsi UIN Alauddin Repository.
- Febrina, dkk. (2016). *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Atlet Basket Putra Universitas X Di Kota Semarang*. Semarang: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. Vol. 4, No. 3, hal. 1018 – 1028.
- Fikiyah, dkk. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Mahasiswa Laki-Laki Di Asrama Putra*. Kediri: Jurnal STIKES RS Baptis Kediri. Vol. 5, No. 1, hal. 99 – 109.
- Fuadah, Maziyyatul. (2012). *Gambaran Faktor-faktor yang Mempengaruhi*

- Perilaku Merokok pada Mahasiswa Laki-laki Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2009*. Depok: Skripsi UI Repository.
- Green W. Lawrence. et.al. (2009). *Perencanaan Pendidikan Kesehatan Sebuah Pendekatan Diagnostik Trans* Zulasmy Mamdy, Zarfiel Tafal dan Sudarti Kresno. Jakarta: Proyek Pengembangan Fakultas Kesehatan Masyarakat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. *Trnas of Health Education Planning: a Diagnostic Approach*.
- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hastono, SP. (2010). *Statistik Kesehatan*. Jakarta: UI Press.
- Hastono, SP. (2016). *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Irfan, Muhammad. (2010). *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Siswa SLP Dharma Pancasila Medan tentang Rokok dan Iklan Rokok tahun 2010*. Medan: Skripsi USU Repository.
- Jaya, Muhammad. (2009). *Pembunuh Berbahaya itu Bernama Rokok*. Yogyakarta: Riz'ma.
- King, Laura K. (2012). *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Liem, Andrian. (2014). *Pengaruh Media Massa, Keluarga, dan Teman terhadap Perilaku Merokok Remaja di Yogyakarta*. Surabaya: Jurnal Fakultas Psikologi, Universitas Ciputra. Vol. 18, No. 1, hal. 41-52.
- Maba, G. (2008). *Ternyata Rokok Haram*. Surabaya: PT. Java Pustaka.
- Maya Azkiati, Ade. (2012). *Hubungan Perilaku Merokok Dengan Harga Diri Remaja Laki-laki Yang Merokok di SMK Putra Bangsa*. Depok: Skripsi UI Repository.
- Monks. (2008). *Pengantar Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurdiannah, dkk. (2017). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok Sopir Bus Akap di Terminal Terboyo Kota Semarang*. Semarang: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. Vol. 5 No. 1, hal. 499 – 509.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta:

Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta:

Rineka Cipta.

Nursalam, dkk. (2008). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Empat.

Rachmat, dkk. (2013). *Perilaku Merokok Remaja Sekolah Menengah Pertama*.

Makassar: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. Vol. 10, No. 11, hal. 502 – 508.

Rahmadi, dkk. (2013). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Rokok*

Dengan Kebiasaan Merokok Siswa SMP di Kota Padang. Padang: Jurnal Kesehatan Andalas. Vol. 2, No.1, hal. 25-28.

Raehana. (2014). *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Siswa/I Merokok di SMP Negeri 36 Jakarta Timur tahun 2014*. Depok: Skripsi: UI Repository.

Riza, dkk. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok*

Pada Usia Remaja di Pasantren Baitulsabri Lam Ateuk Kabupaten Aceh Besar Tahun 2016. Aceh: Jurnal Aceh Medika. Vol. 1, No. 1. hal. 16-26.

Rochayati, dkk. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Remaja di Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Kuningan*.

Tasikmalaya: Jurnal Keperawatan Soedirman. Vol. 10, No. 1, hal. 1 – 11.

Rofiq, Ichsanu. (2014). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku*

Merokok Merokok Siswa SMP/MTs di Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang tahun 2014. Depok: Skripsi UI Repository.

Saryono. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan: Penuntun Praktis bagi*

Pemula. Yogyakarta: Mitra Cendekia.

Sarwono, Sarlito W. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Persada.

Septiana, dkk. (2015). *Faktor Keluarga Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok*

Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. Aceh: Jurnal Ilmu Keperawatan. Vol. 4, No. 1.

Sulistyawan, Ade. (2012). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku*

Merokok Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Kota Tangerang Selatan tahun 2012. Tangerang: Skripsi UIN Repository.

Suryadinata, Reza. (2014). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kebiasaan*

- Merokok Siswa Siswi SMK Bunda Kandung di Jakarta Selatan tahun 2014.*
Depok: Skripsi UI Repository.
- Santrock, J. W. (2009). Remaja. Jakarta: Erlangga.
- Sinaga, Hilmar. (2012). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Merokok Siswa SLTP Swasta di Kecamatan Tapos Kota Depok tahun 2012.* Depok: Skripsi UI Repository.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Soetjiningsih. (2010). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya.* Jakarta: Sagung Seto.
- Tobacco Control Support Centre (TCSC-IAKMI).* (2012). *Fakta Tembakau Permasalahannya Di Indonesia.* Jakarta: Kemenkes RI.
- Utami, Sih. (2013). *Hubungan Bentuk Konformitas Teman Sebaya Terhadap Tipe Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-laki Usia Pertengahan di SMAN 97 Jakarta.* Tangerang: Skripsi UIN Repository.
- Widianti, Eneng Vini. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa SMP Negeri "X" Di Kota Bogor tahun 2014.* Depok: Skripsi UI Repository.
- Widyawathi, dkk. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Siswa Kelas X di SMKN 5 Denpasar.* Denpasar: Jurnal Ilmu Keperawatan FK UNUD Vol. 2, No.1.
- Wijayanti, dkk. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Remaja di Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Kuningan.* Semarang: Jurnal Keperawatan Soedirman. Vol. 10, No.1, Hal. 1-11.